

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk yang dilakukan penulis pada pembahasan Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan kinerja keuangan pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk setelah dianalisis sesuai dengan standar ukur kinerja pada metode *Economic Value Added* (EVA) di tahun 2019 menunjukkan nilai positif dan menambah nilai ekonomis bagi perusahaan, sedangkan pada tahun 2020-2021 mendapatkan nilai negatif dan tidak menambah nilai ekonomis bagi perusahaan. Nilai  $EVA < 0$ , berarti EVA bernilai negatif disebabkan karena nilai *Net Operating After Tax* (NOPAT) dan biaya modal adalah minus. Hal ini berarti manajemen perusahaan belum dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta belum mampu memenuhi harapan para pemegang saham dan investor.
2. Kinerja keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk pada tahun 2019-2021 berdasarkan metode EVA dinilai kurang baik, meskipun hasil perhitungan *Invested Capital*, WACC, serta *Capital Charges* dinilai cukup baik bagi perusahaan tetapi hal tersebut tidak menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

#### **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis dapat memberikan saran kepada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk yang sekiranya dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja keuangan di masa mendatang. Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk sebaiknya meningkatkan nilai *Net Operating After Tax* (NOPAT) agar tidak bernilai negatif dengan cara

memaksimalkan hasil produksi dan memperluas penjualan sehingga dapat meningkatkan pendapatan, serta menekan biaya operasional sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat. Selain itu, perusahaan dapat mengurangi hutang ataupun menegosiasikan suku bunga. *Net Operating After Tax* (NOPAT) yang meningkat diharapkan menghasilkan nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif.

2. Untuk EVA yang bernilai negatif, hendaknya manajemen PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk melakukan pengawasan terhadap biaya modal yang digunakan karena biaya modal menunjukkan besarnya pengembalian yang dituntut oleh investor atas modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan.